

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pengkajian didapatkan Pasien mengatakan merasa tidak berharga dengan keadaannya saat ini karena merasa berbeda, merasa tidak memiliki kemampuan, merasa malu karena pengalaman masa lalunya , dan ketika mengalami masalah ia selalu memendamnya sendiri sehingga klien sering menyalahkan dirinya dan keadaan hal ini sesuai dengan teori menurut (Prihatiningsih, 2013). Diagnosa yang diangkat pada klien yaitu gangguan konsep diri :harga diri rendah. Rencana Tindakan yang dilakukan pada Nn P yaitu bina hubungan saling percaya, SP1 : identifikasi aspek-aspek positif yang dimiliki pasien; SP2 : latih kemampuan positif yang dimiliki klien, serta mendiskusikan kemampuan positif klien yang dapat dilakukan di rumah; SP3 : latih kemampuan lainnya yang dimiliki klien serta menyusun jadwal kegiatan yang dapat dilakukan klien dan berikan kesempatan klien untuk melakukan kegiatan yang sudah dijadwalkan; SP ke-4 : berikan pendidikan kesehatan pada klien dan keluarga tentang cara merawat klien. Implementasi keperawatan dilakukan pada tanggal tanggal 26 april hingga 01 mei 2023. Tindakan keperawatan disesuaikan dengan perencanaan yang telah peneliti susun. Evaluasi diperoleh bahwa setelah 6 hari pertemuan klien mampu membina hubungan dengan perawat, melakukan kemampuan positif yang dimilikinya, mampu melakukan kegiatan terjadwa, mengungkapkan hal-hal positif baik tentang dirinya dan terjadi peningkatan harga diri klien dibuktikan dengan skor pada penilaian *Sorensen self-esteem test* klien yang semula 20 (harga diri rendah berat) menjadi 4(harga diri cukup baik) yang artinya klien berada di rentang harga diri yang baik.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan mutu keperawatan bagi pasien dengan harga diri rendah (HDR) dan meningkatkan pengembangan profesi keperawatan.

2. Bagi Keluarga dan Klien

Sebagai cara perawatan untuk mengidentifikasi harga diri rendah secara dini sehingga keluarga dapat merawat pasien dengan harga diri rendah di rumah. Selain memastikan bahwa keluarga memiliki akses ke layanan kesehatan mental.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan bahan perbandingan atau gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR) sehingga penulis lain dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.